



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 03 Februari 2017

Halaman: 13

PENCEMARAN LINGKUNGAN

Setelah Bau, Warga Diteror Ular

GONDOKUSUMAN- Warga sekitar depo elpiji milik Pertamina di Jalan Argolobang, Bacio, Gondokusuman, Jogja masih merasakan bau dari aktivitas pengepresan itu.

Ujang Hasanudin
hasanudin@harianjogja.com

► Bau menyengat yang bersumber dari aktivitas pengepresan tabung rusak dan cacat di depo tersebut masih dirasakan warga.

► Tumpukan tabung gas di bagian barat tertutup rumput dan alang-alang.

Tak hanya itu, kini warga mendapatkan masalah baru yaitu teror ular yang masuk ke rumah warga. Kartika Sari, 45, warga RT18/ RW05 Danukusuman, Bacio, Gondokusuman mengaku rumahnya sudah empat kali dimasuki ular pada November-Desember tahun lalu.

"Yang pertama dan kedua itu tiba-tiba ular ada di kamar mandi, yang kedua di dapur sampai ruang tengah," kata lka saat ditemui di rumahnya, Kamis (2/2).

Rumah Kartika memang menempel dengan pagar di sisi barat depo Pertamina. Meski ada pagar setinggi sekitar tiga meter, ada celah kecil di beberapa bagian pagar. Saat menengok ke dalam depo memang banyak ilalang, bahkan tumpukan tabung gas di bagian barat tertutup rumput dan alang-alang.

Subur Rahayu, 54, warga yang rumahnya tak jauh dari Kartika juga mengaku rumahnya dimasuki ular sebanyak dua kali pada Oktober tahun lalu. "Sejak ada ular saya kalau ke kamar mandi jadi takut," ucap dia.

Dia berharap pemilik depo Pertamina bisa membersihkan area depo, terutama rumput dan ilalang yang sudah lama tidak dibersihkan. Ia mengaku sudah menyampaikan keluhan tersebut kepada anggota Dewan. Ia juga meminta bau gas dari depo bisa dihilangkan karena baunya membikin pusing dan mual.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Jogja mendesak Pemerintah Kota Jogja menindak depo elpiji milik Pertamina di Jalan Argolobang, Bacio, Gondokusuman, Jogja.

Pasalnya, hingga kemarin siang bau menyengat yang bersumber dari aktivitas pengepresan tabung rusak dan cacat di depo tersebut masih dirasakan warga.

"Ada pencemaran lingkungan dari aktivitas usaha tanpa izin, harus ada tindakan," kata Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Bambang Seno Baskoro, dalam rapat bersama Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja terkait dengan pencemaran udara, Kamis.

Kepala Dinas Lingkungan Hidup, Suyana mengatakan, sampai kemarin, instansinya belum pernah menerima permohonan uji analisis dampak lingkungan maupun pengelolaan lingkungan. "Kalau izin SPBU-nya ada tapi untuk pengepresan tabung tidak ada," kata dia dalam rapat kemarin.

Suyana mengaku baru mengetahui ada aktivitas pengepresan tabung rusak dan cacat itu setelah ada keluhan dari masyarakat. Padahal aktivitas tersebut sudah berlangsung sejak Oktober tahun lalu.

Humas Pertamina Jateng-DIY, Suyanto mengatakan sejak 26 Januari lalu pihaknya sudah meminta vendor untuk menghentikan dulu aktivitas pengepresan tabung rusak dan cacat. Terkait dengan masih ada bau dari depo, ia menduga karena dari tabung yang sudah kosong.

Soal ular, Suyanto menyatakan sudah ada pihak ketiga yang bertugas untuk membersihkan rumput di depo. Ia segera mengecek kembali jika area depo masih banyak rumput dan ilalang.

Pit. Kepala

Tindak Lanjut
Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Lingkungan Hidup	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan			

Yogyakarta, 02 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005